

KONSEP DASAR PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAPMAN DI KABUPATEN MAJENE

Andi Rahmadillah, Jan Robert E. Salim, Akshari Tahir Lopa

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas
Negeri Makassar

Jl. Daeng Tata Raya, Parang Tambung, Makassar, Indonesia

E-mail: rahmadillah.andi@gmail.com

Abstrak- Kabupaten Majene dikenal sebagai kota pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa universitas dan perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Majene yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mendapatkan data dan informasi beserta analisis yang digunakan sebagai program dasar penyusunan konsep dasar perancangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman. 2) Menerapkan konsep dasar perancangan dalam proses merancang bangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman. Konsep dasar perancangan pada bangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman ini mengacu pada tema Arsitektur Neo-vernakular rumah adat suku Mandar yang diaplikasikan pada bentuk massa bangunan dan bentuk bangunan yang mengikuti konsep kosmologis rumah adat Mandar serta penggunaan atap yang menyerupai rumah adat suku Mandar.

Kata Kunci : *STIE Yapman, Arsitektur Neo-vernakular.*

Abstract- Majene Regency is known as an education city in West Sulawesi Province, this can be proven by the presence of several universities and colleges. One of the universities in Majene Regency is Yapman School of Economics. The purpose of this study are 1) Obtain data and information along with the analysis used as a basic program for the preparation of the basic concepts of the Yapman School of Economics design. 2) Applying the basic concept of design in the process of designing the Yapman School of Economics. The basic concept of design in the Yapman School of Economics is referring to the Neo-vernacular Architecture theme of the Mandar traditional house which is applied to the building mass formation and building construction that follows the cosmological concept of the Mandar traditional house and the use of a roof that resembles the Mandar traditional house.

Keywords: *STIE Yapman, Neo-vernacular Architecture.*

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan. Keberadaan manusia sebagai sumber yang memiliki peran dalam pencapaian tujuan daya sangat penting dalam suatu perguruan tinggi

karena sumber daya manusia menunjang melalui karya, bakat, kreativitas, dorongan, dan peran nyata. Tanpa adanya unsur manusia dalam perguruan tinggi, tidak mungkin perguruan tinggi tersebut dapat bergerak dan menuju produktivitas yang diinginkan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perguruan tinggi perlu melakukan upaya perbaikan secara terus menerus.

Kabupaten Majene dikenal sebagai kota pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat (Badan Statistik Kabupaten Majene 2018). Salah satu hal yang mendukung pernyataan tersebut dapat dilihat dari jumlah perguruan tinggi yang terdapat di Kabupaten Majene yaitu 6 perguruan tinggi. Adapun perguruan tinggi yang dimaksud yaitu Universitas Sulawesi Barat, AMIK Tomakaka, STIE Yapman, Stikes Bina Bangsa, STAI DDI, dan Unasman (Badan Statistik Kabupaten Majene 2018).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman atau dikenal dengan STIE Yapman merupakan salah satu perguruan tinggi swasta milik Yayasan Pendidikan Mandar yang terdapat di Kabupaten Majene. Sebagai salah satu perguruan tinggi.

Kabupaten Majene, STIE Yapman semakin berkembang dari hari ke hari. Mulai dari sumber daya manusianya yaitu dosen pengajar, mahasiswa, dan karyawan, hingga perbaikan lingkungan di sekitar perguruan tinggi tersebut. Namun, dalam proses menuju perbaikan tersebut, tidak jarang ditemui berbagai kendala.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah ruang kelas yang tersedia. Dalam perkembangannya pembangunan gedung kampus sangat penting untuk menciptakan suasana perkuliahan yang nyaman dan kondusif, sekaligus sebagai identitas kampus.

Selain itu, bangunan STIE Yapman sejak tahun 1990 sampai sekarang terletak di atas lahan milik pemerintah. Perencanaan pemindahan lokasi bangunan dilandasi dengan alasan yaitu gedung berada di atas lahan milik pemerintah dan luasan lahan yang kurang memadai untuk pengembangan kedepannya. Sebagai perguruan tinggi swasta STIE Yapman berencana memindahkan lokasi kampus ke lahan pribadi milik yayasan. Pemindahan lokasi ini bertujuan

agar STIE Yapman memiliki alamat lokasi yang tetap, dan mudah dalam pengembangan kedepannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman membutuhkan sebuah konsep dasar perancangan yang bertujuan untuk mendesain bangunan yang sesuai standar dalam bangunan perguruan tinggi.

A. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana membuat konsep dasar perancangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman, dengan menggunakan peraturan dan standar untuk bangunan kampus.
- 2) Bagaimana menerapkan konsep dalam ide desain Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman.

II. METODOLOGI

Kajian pada perancangan ini berdasarkan atas metode deskriptif analisis. Metode ini merupakan berupa paparan/ deskripsi yang terjadi saat ini disertai dengan literatur-literatur yang mendukung teori-teori yang dikerjakan.

A. Analisis Data

Data yang dianalisis untuk perancangan ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode sebagai berikut:

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan data secara langsung pada lokasi , dengan cara:

- Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mensurvei secara langsung kondisi di lapangan. Dengan adanya survey lapangan didapat data yang sistematis melalui kontak langsung dengan masyarakat di sekitar tapak. Survei ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa kondisi kawasan , dan pengamatan aktivitas.

- Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan Gbr. kondisi dilapangan. Metode ini dilakukan untuk memperjelas data yang digunakan dalam analisis.

2) Data Sekunder

Yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek perancangan tetapi sangat mendukung program perancangan. Studi pustaka/ studi literatur di mana data yang diperoleh bersumber dari internet, buku, majalah/pamflet, dan aturan kebijakan pemerintah meliputi data atau literatur tentang kawasan dan tapak terpilih berupa peta wilayah, peraturan pemerintah. Data ini digunakan untuk analisis kawasan tapak.

B. Teknik Analisis

Proses analisis dilakukan dengan pendekatan-pendekatan terhadap kondisi kawasan rencana. Metode yang digunakan dalam analisis terdiri atas dua bagian besar, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro merupakan analisis dalam skala kawasan yaitu analisis kawasan, sedangkan analisis mikro merupakan analisis terhadap tapak perencanaan, meliputi analisis tapak, analisis fungsi, analisis pelaku, analisis aktivitas, analisis ruang, analisis bentuk dan tampilan serta analisis struktur dan utilitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Tapak

Lokasi site untuk pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman Kabupaten Majene terletak di Jl. Sultan Hasanuddin/ Jl. Poros Majene Mamuju Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Lokasi tapak berada di kawasan yang diperuntukan untuk fasilitas pendidikan yaitu di Jl. Sultan Hasanuddin. Selain itu lokasi tapak juga berada di jalan poros Majene Mamuju, sehingga mudah dalam pencapaian lokasi tapak oleh para pengguna. Luas lahan $\pm 23.016 \text{ m}^2$ dengan batasan-batasan tapak yaitu, sebagai berikut:

Sebelah Utara : Jalan, Universitas Sulawesi Barat

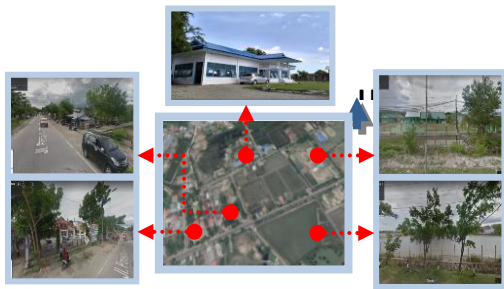
Sebelah Timur : MAN Majene

Sebelah Selatan : Jalan, Area Empang

Sebelah Barat : Jalan, Pemukiman, Universitas Sulawesi Barat

KDB : $60\% \times 23016 = 13806.6 \text{ m}^2$

Ketinggian Maksimal Bangunan : 12 m (3 Lantai)



Gbr. 1 Lokasi Site

Sumber: Data survey dan google.maps, 2019

B. Kebutuhan dan Besaran Ruang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman di Kabupaten

Majene ini merupakan pusat pendidikan setelah

tingkat SMA/ sederajat berada di Kabupaten Majene

yang bergerak pada bidang ilmu ekonomi. Adapun

kebutuhan dan besaran ruang di STIE Yapman

menurut hasil analisis terdapat di Tabel 1.

Tabel 1
Rekapitulasi Besaran Ruang

NO	Nama Ruang	Luas (m ²)
A	Ruang Pembelajaran	1888.8
1	Ruang kelas	600.6
2	Laboratorium	1159.2
3	Perpustakaan	132
B	Ruang Fasilitas Pengelola	479.88
1	R. Pimpinan	18
2	R. Kepala Bidang	43.2
3	R. Sekertaris bidang	27
4	R. Ketua Prodi	28.2
5	R. Satf	8.88
6	R. Kepala TU	9
7	R. Staf TU	13.32
8	R. Konseling	8.64
9	R. Dosen	55.2
10	R. Rapat	90
11	R. Arsip	18
12	R. Informasi	15.84
13	R. Serbaguna	144
C	Ruang Fasilitas Pelayanan	558.12

& Penunjang		
1	Ruang Kesehatan	30
2	Auditorium	216
3	Koperasi	14.4
4	Cafetaria	73.71
5	Dapur untuk cafetaria	4
6	Ruang generator	25
7	Ruang AC	15
8	Ruang keamanan	4.44
9	Hall dan Lobby	52
10	Toilet Pria	
1) 1)	KM/WC	2.7
2) 2)	Uriner	1.14
3) 3)	Westafel	2.18
11	Toilet Wanita	
1) 1)	KM/WC	2.7
2) 2)	Westafel	2.18
12	Gudang	9.72
13	Ruang eletrikal	20.16
14	Loker	9.72
15	R. Unit Kegiatan Mahasiswa	22.2
16	Musholah	23.04
17	Ruang informasi	15.84
18	Pantry	12
D	Fasilitas Outdoor	1633
1	Lapangan	365
2	Lahan parkir	
	Asumsi	
	40% mobil (5 org/mobil)	368
	60% motor (22 org/motor)	900
	Luas Total	4556.8

Berdasarkan peraturan daerah tentang bangunan

di Kabupaten Majene dan hasil hitungan luas

KDB atau daerah yang boleh terbangun adalah

13806.6 m². Jika diketahui luas kebutuhan ruang

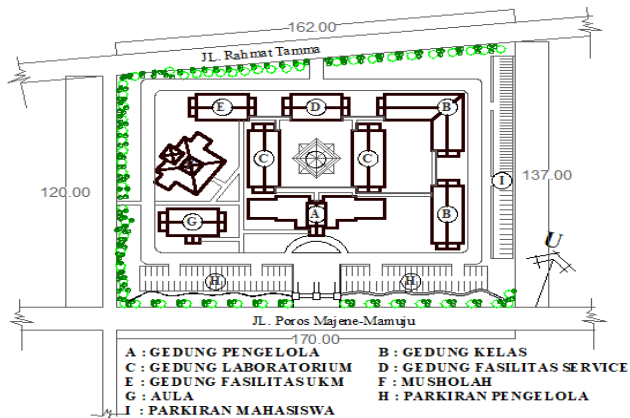
kawasan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi adalah

4556.8 m², Maka jumlah lantainya 13806.6 m² /

4556.8 m² = 3.029 atau dibulatkan menjadi 3 lantai.

C. Konsep Massa Bangunan

Penataan tata massa bangunan di dasarkan pada alur sekolah tinggi pada umumnya. Adapun konsep penataan massa bangunan STIE Yapman yaitu:

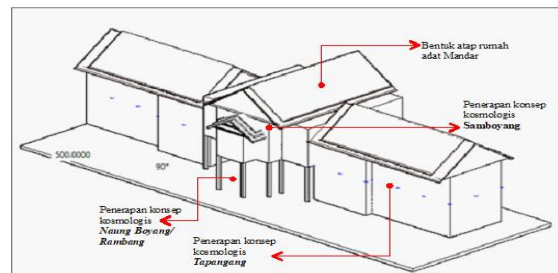


Gbr. 2. Konsep Layout Kawasan
Sumber : Hasil Analisa, 2019

D. Konsep Bentuk

Ditinjau dari kebudayaan yang ada pada suku Mandar maka, acuan dalam menentukan bentuk dasar bangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman ialah bentuk atap rumah adat adat Mandar. Penerapan arsitektur *neo vernakular* pada bangunan Pengelola STIE Yapman yaitu:

- Penggunaan kolom-kolom yang tinggi sebagai aplikasi dari tiang petumpu yang ada pada rumah adat suku Mandar.
- Salah satu ciri khas bentuk rumah suku Mandar yaitu berada pada bentuk atap timpalaja.

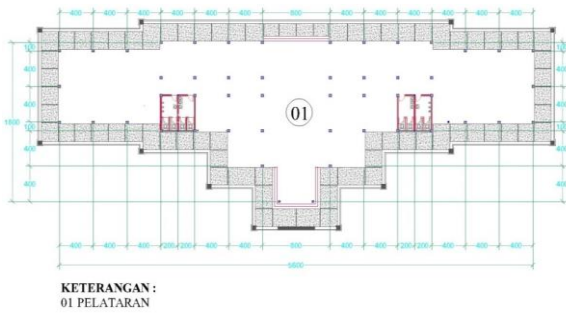


Gbr. 3 Konsep Bentuk Gedung Pengelola STIE Yapman
Sumber : Hasil Analisa, 2019

1) Zona Naung Boyang/ Rambang

Zona ini Gbr.an dari *Naung Boyang/ Rambang* yang merupakan tempat bersemayamnya dewa Uwai. Hubungan antara manusia dengan alam sekitar diterapkan pada zona ini di mana mengandung nilai dari hubungan dewa Uwai sebagai penguasa dari dunia bawah (alam sekitar) dengan penghuni rumah. Penerapan nilai *Naung Boyang/ Rambang* dalam pola penataan massa secara horizontal yaitu dengan pemberian pelataran pada bagian

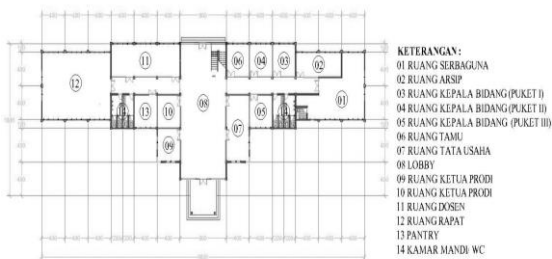
lantai 1 bangunan sekaligus sebagai ruang publik.



Gbr. 4 Denah Lantai 1 Ruang Pengelola
Sumber : Hasil Analisa, 2019

2) Zona Samboyang

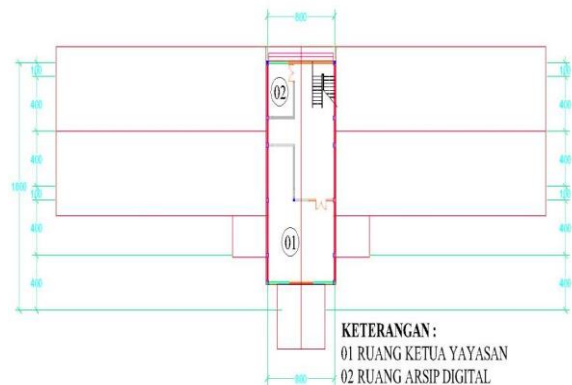
Zona ini Gbr.an dari *Samboyang* yang merupakan tempat bersemayamnya dewa Lino. Hubungan antara manusia dengan manusia diterapkan pada zona ini di mana mengandung nilai dari hubungan dewa Lino sebagai penguasa bumi dengan penghuni rumah. Penerapan nilai *Samboyang* dalam pola penataan massa yaitu dengan meletakkan ruang tata usaha, kepala bidang, ketua prodi, ruang dosen dan ruang staf.



Gbr. 5 Denah Lantai 2 Ruang Pengelola
Sumber : Hasil Analisa, 2019

3) Zona Tapangang

Zona ini Gbr.an dari *Tapangang* yang merupakan tempat bersemayamnya dewa Langi'. Hubungan antara manusia dengan sang pencipta diterapkan pada zona ini di mana mengandung nilai dari hubungan dewa Pencipta sebagai penguasa langit dengan penghuni rumah. Penerapan nilai *Tapangang* dalam pola yaitu dengan meletakkan ruangan ketua yayasan.



Gbr. 6 Denah Lantai 3 Ruang Pengelola
Sumber : Hasil Analisa, 2019

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan konsep dasar perancangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman di Kabupaten Majene yaitu :

1) Studi literatur mengenai objek dan tema perancangan maka dilakukan untuk memperoleh hasil analisis dan konsep dasar perencanaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman di KabupatenMajene.

2) Penerapan konsep pada ide desain yaitu:

Bangunan utama di desain dengan konsep *neo-vernakuleri*, yaitu pada bagian atap bangunan digunakan bentuk atap yang menyerupai bentukan atap serta penggunaan ornamen rumah adat suku Mandar.

B. Saran

Hasil penelitian ini ditunjukkan sebagai acuan dalam perancangan bangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman. Pada penelitian ini, dalam perancangan harus diperhatikan dari segi ideal dalam pengembangan, keramahan terhadap lingkungan.

REVERENSI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene 2018.
2018. Majene. BPS Kabupaten Majen